

ABSTRACT

Swastikasari, E. Putri. 2009. *A Study on the Common and Compound Nouns Used by the Indonesian and Non-Indonesian Writers in the Opinion Column of The Jakarta Post*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

The precise use of nouns in writing an opinion in a public newspaper might result in a better understanding for the readers. The use of noun in the opinion would help the readers to understand the topic of the opinion. Therefore, the writer of an opinion article should be able to choose and use the appropriate nouns based on the topic in order to make the opinion more understandable.

This research was intended to provide information about the frequency, types, forms, and markers of common and compound nouns used by an Indonesian writer and a non-Indonesian writer in the Opinion column of *The Jakarta Post* from September - October 2007.

This research was a document analysis which used qualitative approach to analyze the data. The reason for using qualitative approach was that the data were analyzed in the form of descriptive information. Otherwise, descriptive statistical data were only used for the data presentation.

The sources of data were the two opinion articles about Global Warming written in *The Jakarta Post's* opinion column. The data were the selected nouns taken from those two opinion articles. The nouns were selected based on Dictionary of Scientific and Technical Terms (2003). The frequency of the selected nouns within every opinion article was compared with Collins-Cobuild English Dictionary for Advanced Learners (2001). Then, the types, forms, and markers of these nouns were analyzed based on the theories from two grammar books. The result of the analysis was the description on frequency, types, forms, and markers of common and compound nouns used by both Indonesian and non-Indonesian writers as the precise use of nouns in their opinion articles.

Overall, this research provided a conclusion that both Indonesian and non-Indonesian writers used more compound nouns in their opinion articles about Global Warming. It meant that compound nouns could be considered as more frequently used for articles with scientific topics. The Indonesian opinion article used more varieties of nouns choice but did not use sentences with complete noun markers sufficiently. On the other hand, the non-Indonesian opinion article did not use more varieties of nouns choice but used more sentences with complete noun markers.

ABSTRAK

Swastikasari, E. Putri. 2009. *A Preliminary Study on the Common and Compound Nouns Used by the Indonesian and Non-Indonesian Writers in the Opinion Column of The Jakarta Post*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penggunaan kata benda yang tepat dalam penulisan sebuah opini di suatu surat kabar umum dapat menghasilkan suatu pemahaman yang lebih baik bagi pembaca. Penggunaan kata benda yang tepat dalam opini akan membantu pembaca untuk memahami topik opini tersebut. Oleh karena itu, penulis artikel opini sebaiknya mampu memilih dan menggunakan kata benda yang sesuai berdasarkan topik sehingga opini tersebut dapat lebih dipahami.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang frekuensi, tipe, bentuk, dan penanda dari kata benda umum dan gabungan yang digunakan oleh seorang penulis Indonesia dan seorang penulis non-Indonesia di kolom Opini dalam *The Jakarta Post* dari bulan September-Oktober 2007.

Penelitian ini merupakan sebuah analisis dokumen yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisa data. Alasan untuk menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah bahwa data dianalisa dalam bentuk informasi deskripsi. Selain itu, data statistik deskriptif hanya digunakan untuk presentasi data.

Sumber data adalah dua artikel opini tentang Pemanasan Global di *The Jakarta Post*. Data adalah kata benda yang telah diseleksi dari dua artikel opini tersebut. Kata benda diseleksi berdasarkan *Dictionary of Scientific and Technical Terms*. Frekuensi dari kata benda yang telah diseleksi yang didapat dari dalam artikel opini tersebut dibandingkan dengan *Collins-Cobuild English Dictionary for Advanced Learners*. Kemudian tipe, bentuk, dan penanda dari semua kata benda tersebut dianalisa berdasarkan teori-teori dari dua buku tentang tata bahasa. Hasil dari analisa tersebut adalah berupa deskripsi tentang frekuensi, tipe, bentuk, dan penanda dari kata benda umum dan gabungan yang digunakan oleh kedua penulis Indonesia dan penulis non-Indonesia sebagai kata benda yang tepat dalam artikel opini mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberi kesimpulan bahwa kedua penulis Indonesia dan penulis non-Indonesia menggunakan kata benda gabungan lebih banyak dalam artikel opini mereka tentang Pemanasan Global. Hal ini berarti kata benda gabungan dapat dianggap lebih banyak digunakan untuk artikel dengan topik ilmiah. Artikel opini Indonesia menggunakan lebih banyak variasi dalam pilihan kata benda tetapi tidak mempunyai cukup banyak kalimat-kalimat yang dilengkapi dengan penanda kata benda. Di sisi lain, artikel opini non-Indonesia tidak memiliki banyak variasi pilihan kata benda tetapi menggunakan lebih banyak kalimat-kalimat yang dilengkapi dengan penanda kata benda.